BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian Skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan *mix methode* dengan analisis kualitatif SWOT dan kuantitatif menggunakan analisis SWOT.

Dalam metode ini terdapat kegiatan pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.[35] Metode kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan angtar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiyah.[36]

Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme. Digunakan untuk meneliti pada objek alamiyah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan snowball, teknik pengumpulan dengan triagulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan dari pada genarasi. [37]

---

[35]Sugiono , *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2

[36]Anwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 5.

[37]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Cet. 25 (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 15.

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan *(field research)*. Dalam pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh adanya data dan juga gambaran yang secara menyeluruh, akurat dan objektif. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiyah, akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) dari peneliti.

Pendekatan mixed method diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah tergabung di bab I, rumusan masalah yang pertama dapat dijawab menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan rumusan masalah yang kedua dapat dijawab melalui pendekatan kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan dilapangan yang berkaitan dengan variasi strategi pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kombinasi sekuensial atau bertahap (*Sequential Mixed-Methods*). Metode ini merupakan prosedur- prosedur di mana di dalamnya peneliti berusaha menggabungkan atau memperluas penemuan-penemuannya yang diperoleh dari satu metode dengan penemuan-penemuan dari metode lain. Metode ini dapat dilakukan dengan *interview* kualitatif terlebih apabila tema-tema dari fenomena yang disimpulkan dari pandangan subjek yang diteliti selanjutnya diikutii dengan metode survei kuantitatif dengan sejumlah sampel

untuk memperoleh gambaran umum suatu populasi. Tetapi juga dapat sebaliknya dengan memulai metode kuantitatif terlebih dahulu dengan tujuan menguji suatu teori atau konsep tertentu, kemudian diikuti dengan mengekplorasi sejumlah kasus atau sejumlah individu untuk mendapatkan makna dari kasus-kasus tersebut.[38]

Lebih spesifik lagi tipe rancangan *mixed method* yang digunakan adalah strategi exsploratif skuensial (*squential exploratory design*) dengan melibatkan analisis data kualitatif menggunakan analisis swotyang isisnya yaitu tentang kelebihan, kelemahan, peluang, ancaman. Dan analisis kuantitatif yang isinya pembobotan, perumusan posisi, penentuan posisis matrik, penentuan langkah strategi program berdasarkan swot.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs N 9 Sleman Yogyakarta dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Dalam lokasi penelitian terdapat program ekstrakulikuler program Tahfidz Al-Qur'an sehingga dapat dijadikan tempat lokasi penelitian .
2. Dan juga di lokasi ini terdapat data untuk memecahkan penelitian ini .

[38]*Ibid*., hlm. 151

C. Informan Peneliti

1. Guru Ekstrakulikuler Program Tahfidz Al-Qur'an

   Guru ini menjadi infroman yang penting dalam penelitian ini. Informasi yang diperoleh adalah terkait implementasi program Tahfidz Al-Qur'an pada MTs N 9 Sleman Yogyakarta .

2. Peserta Didik

   Keberhasilan Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dilihat dari sejauh mana pencapaian hafalan Al-Qur'an siswa di Mts N 9 Sleman Yogyakarta.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Yaitu teknik yang digunakan dalam pengambilan sample berdasarkan suatu tujuan tertentu dengan melakukan wawancara terhadap para pihak atau orang yang dipandang lebih memahami dan mengetahui dalam penelitian ini. Dengan cara peneliti memilih:

1. guru tahfidz
2. peserta didik kelas delapan

tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Dalam menentukan sumber data melalui wawancara, maka dilakukan secara purposive yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian . Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapakan sebuah data . Tanpa mengumpulkan data penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi sesuai dengan data yang ditetapkan .

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Menurut Andi Prastowo observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melaluihasil kerja indera dengan dibantu panca indra lain.[39] Dalam penelitian ini peneliti mengamati implementasi program Tahfidz Al-Qur'an pada siswa di Mts N 9 Sleman Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalah suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

[39]Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 27.

yang harus diteliti, tetapi juga apabila ingin mengetahui hal – hal respomden yang lebih mendalam. [40]

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen – dokumen literatur yang mencatat semua aktivitas dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahkan keterangan dan penerangan mengenai beberapa soal. [41]

Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Studi dokumenmerupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan yang paling penting dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif, sebelum menyusun catatan lapangan yang lengkap, peneliti menggunakan abstraksi berupa coretan yang berisi inti dari pengamatan dan hasil wawancara ketika di lapangan , penyususnan catatan lapangan dilakukan secara langsung setelah peneliti selesai penganmatan atau wawancara agar tidak lupa dan tercampur dengan informasi yang lain.

---

[40]Sugiono, *Metode Penelitian.*, hal. 317

[41]Sulistyo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hal. 11

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

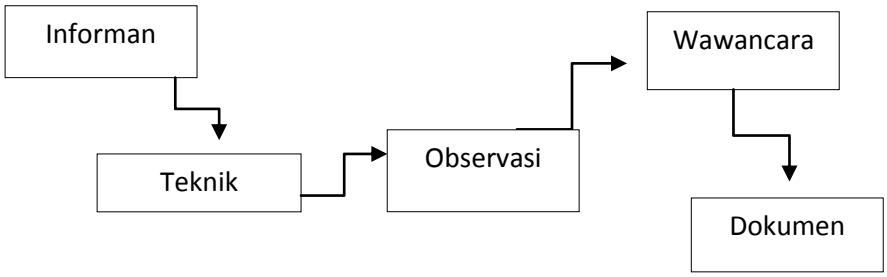

Gambar Triagulasi Teknik

Triagulasi berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunkan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triagulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbede – beda dengan teknik yang sama . [42]

[42]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,hlm 330.

G. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik Analisis Data adalah Proses mencapai dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sentesa, menyusun ke dalam pola , memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami dengan diri sendiri maupun orang lain .[43] Analisi data akan dilakukan melalui proses klasifikasi (mengelompokkan jawaban-jawaban dari hasil wawancara) proses kategori mengelompokkan jawaban berdasarkan aspek-aspek masalah.

1. Analisis Kualitatif

Untuk mengelola data, agar mendapatkan hasil yang komparatif, penulis menganalisa dokumen – dokumen program tahfidz al-qur'an di MTs N 9 Sleman Yogyakarta, mengamati hasil lapangan dari observasi, dan melakukan analisis swot dari hasil observasi lapangan dan wawancara yang mengacu pada implementasi program tahfidz al-qur'an di MTs N 9 Sleman Yogyakarta, mencari kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman. Kemudian di tarik kesimpulan. Sebagaimana hal dibawah ini :

1. Fokus penelitian
2. Indikator

[43]Ibid ,hlm 335.

3. analisis SWOT dari hasil wawancara, observasi, serta catatan lapangan yang bertujuan untuk mengungkapkan profil sekolah, implementasi program tahfidz al-qur'an di MTs N 9 Sleman Yogyakarta yang ditinjau dari analisis SWOT.

2. **Analisis Kuantitatif Matriks SWOT**

a. Penentuan Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 operasional variable

Variabel	**Konsep Teoritis**	**Konsep empiris**	**Konsep analisis**	**Skala**
Faktor internal	SW (strength – weakness)	Analisis lingkungan internal perusahaan seperti manajemen pemasaran,produk si,keuangan, sumber daya manusia	Variabel-variabel internal yang telah dianalisis dan dijabarkan dalam matrik IFAS	Nominal

Faktor eksternal	OT (Opportunity-Threat)	Analisis lingkungan eksternal perusahaan seperti, politik,ekonomi, sosial,budaya, teknologi.	variabel – variabel eksternal yang telah dianalisis kemudian akan dijabarkandalam EFAS	Nominal
Strategi pengembangan bisnis	Strategi adalah sarana bersama Dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai.	Mencari alternatif strategi pengembangan bisnis yang sesuai dengan Diva Cake dengan menggunakan analisis SWOT	Pengambilan keputusan strategi yang paling sesuai dengan kondisi internal perusahaan dengan menggunakan alat analisis QSPM	Nominal

b. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan observasi lapangan dan wawancara dan pengumpulan data dari dokumentasi yang mengacu pada implementasi program Tahfidz Al-Qur'An di MTs N 9 Sleman Yogyakarta, mencari kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman.

Dan penelitian ini menggunakan angket dengan menggunakan fast teori analisis swot dengan masing-masing pertanyaan berjumlah: S = 7, W = 7, O = 7, T = 7. Angket ini kemudian akan menetukan hasil skor

dan peringkat untuk kemudian di olah dengan rumus : *Bobot* = $\frac{Rating}{TotalRating} \times 1$ yang pada akhirnya akan menghasilkan nilai koordinat matriks SWOT.

c. Metode Pengumpulan Data

Analisis data penelitian merupakan bagian integral dari proses pengujian data setelah data tersebut berhasil dipilih dan dikumpulkan. Pada penelitian kualitatif, tahap analisis data meliputi beberapa tahapan yaitu: editing data, pengolahan data, uji data dengan analisis triangulasi, proses pemasukkan data, baru kemudian dilakukan analisi kasus bisnis melalui analisis SWOT

1. Pengeditandata

   Proses dimana mengecek kebenaran data, menyesuaikan data untuk memudahkan proses seleksi data. Tujuan dari editing data ini adalah:

   a) Untuk menjamin agar data menjadiakurat
   b) Agar data konsisten dengan informasi-informasi yanglain
   c) Agar dapat dimasukkan secaraseragam
   d) Agar data dapat diperoleh secaralengkap
   e) Agar data tersusun dengan baik dan mempermudah memberikan tabulasi dankode

2. Pengkodeandata

Kegiatan memberikan nomor atau kode lainnya bagi informasi data dari subjek yang masuk sehingga jawaban tersebut dapat dikelompokkan ke dalam sejumlah kelas tertentu atau kategori yang terbatas.

3. Proses memasukkandata

Proses mengubah informasi yang dikumpulkan melalui sumber primer dan sumber sekunder ke dalan bentuk media untuk melihat data.

d. Tahapan analisisSWOT

Tahapan-tahapan yang dilalui untuk melakukan analisis SWOT :

1. Evaluasi terhadap tujuan strategiorganisasi
2. Melakukan analisa lingkungan strategi yang terdiri dari analisa lingkungan internal dan analisa lingkungan eksternal
3. Melakukan analisis IFAS,EFAS, dan menyusun profil kompetitif organisasi bisnis
4. Menyusun matriks analisis IE dan matrik analisisSWOT
5. Membuat *grand strategy* atas dasar hasil analisaSWOT

e. Analisis EFAS , IFAS dan profilkompetitif

IFAS (*Internal Factors Analysis Strategic)* merupakan bentuk analisis strategi dari faktor-faktor internal organisasi / perusahaan. Analisis ini perlu dilakukan untuk mendapatkan potret

kekuatan dan kelemahan organisasi / perusahaan. Adapun metode menyususn IFAS adalah:

Membuat matrik yang terdiri dari lima kolom dan empat baris

1. Pada baris dua dibuat faktor kekuatan dan faktor kelemahanorganisasi
2. Pada kolom 2, berikan bobot pada masing-masing faktor dimulai dari angka 0,0.. untuk faktor yang tidak penting, dan 1,0 untuk faktor yang dianggap sangat penting. Indikator penting dan tidaknya faktor adalah tingkat peran faktor tersebut terhadap dampaknya bagi keputusanstrategi.
3. Pada kolom 3 adalah *rating* utuk masing-masing faktor. Angka rating dimulai dari angka 1 untuk kondisi lemah dan sampai 4 bagi faktor yang kuat berpengaruh bagi organisasi/perusahaan. Cara memberikan *rating* adalah:
    a. Faktor kekuatan adalah nilai positif 1(+1) bagi kekuatan yang bernilai kecil dan positif 4 (+4) bagi faktor kekuatan yang memiliki nilai sangatbesar.
    b. Faktor kelemahan adalah nilai positif 1 (+1) bagi kelemahan yang bernilai besar dan positif 4 (+4) bagi faktor kelemahan yang memiliki nilai sangat sedikit.
4. Kolom 4 adalah skor, yaitu perkalian antara bobot dan rating (kolom 2 dan kolom 3) dari masing-masing faktor. Hasil skor

pembobotan masing-masing faktor ini akan dimulai dari angka 1 (lemah) sampai pada angka 4(kuat).

5. Kolom 5 berisi tentang komentar atau catatan dari masing-masing faktor. Kolom ini bersifat bila manadiperlukan.

Selanjutnya hasil skor ini akan dijumlahkan untuk memperoleh total skor pembobotan. Total skor pembobotan ini akan menunjukkan potret organisasi/perusahaan di dalam mensikapi kekuatan dan kelemahan terhadap kondisi objektifinternal organisasi/perusahaannya. Total skor faktor internalini dapat dipergunakan untuk membandingkan dengan kekuatan dan kelemahan dari organisasi/perusahaanlain.

Tabel 3.2 Matrik IFAS

Faktor-Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor	Komentar
Internal				
Kekuatan : 1…. 2…..				
Kelemahan : 1….. 2…..				
Total				

Sumber : Purhantara (2010:112)

EFAS (*External Factors Analysis Strategic)* adalah suatu bentuk analisis strategi dari faktor-faktor eksternal organisasi/

perusahaan.Analisis ini perlu dilakukan untuk mendapatkan potret peluang dan ancaman organisasi / perusahaan.Dengan demikian potret ekternal ini diperlukan untuk mengetahui tingkat kesiapan dan kesigapan organisasi di dalam menghadapi kekuatan dan tekanan dari eksternal organisasi/ perusahaan, lebih-lebih tekanan dari pesaing.

Profil kompetitif adalah suatu model untuk mengetahui tingkat persaingan antar organisasi / perusahaan dalam industri yang sejenis. Dalam profil ini disajikan organisasi/ perusahaan lain selaku pesaing dari organisasi/perusahaan yang sedang diteliti. Adapun metode menyusun EFAS adalah sebagai berikut :

a. Membuat matrik yang terdiri dari 5 kolom dan 4baris
b. Pada baris 2 dibuat faktor peluang dan faktor ancaman organisasi/perusahaan.
c. Pada kolom 2, berikan bobot pada masing-masing faktor dimulai dariangka 0,0 untuk faktor peluang yang tidak penting, dan 1,0 untuk faktor peluang yang dianggap sangat penting. Indikator penting dan tidaknya faktor eksternal adalah tingkat peran faktor tersebut terhadap dampaknya bagikeputusanstrategi.
d. Pada kolom 3 adalah *rating* utuk masing-masing faktor. Angka rating dimulai dari angka 1 untuk kondisi lemah dan sampai 4 bagi faktor yang kuat berpengaruh bagi organisasi/perusahaan. Cara memberikan *rating* adalah:

1. Faktor peluang adalah nilai positif 1(+1) bagi peluang yang bernilai kecil dan positif 4 (+4) bagi faktor peluang yang memiliki nilai sangatbesar.
2. Faktor ancaman adalah nilai positif 1 (+1) bagi ancaman yang bernilai besar dan positif 4 (+4) bagi faktor ancaman yang memiliki nilai sangat sedikit.

e. Kolom 4 adalah skor, yaitu perkalian antara bobot dan rating (kolom 2 dan kolom 3) dari masing-masing faktor. Hasil skor pembobotan masing-masing faktor ini akan dimulai dari angka 1 (lemah) sampai pada angka 4(kuat)

f. Selanjutnya hasil skor ini akan dijumlahkan untuk memperoleh total skor pembobotan. Total skor pembobotan ini akan menunjukkan potret organisasi/perusahaan di dalam mensikapi peluang dan ancaman terhadap kondisi objektif eksternal organisasi/perusahaannya. Total skor faktor eksternal ini dapat dipergunakan untuk membandingkan dengan peluang dan ancaman dari organisasi/perusahaanlain.

g. Kolom 5 berisi tentang komentar atau catatan dari masing-masing faktor. Kolom ini bersifat biladiperlukan.

Tabel 3.3 Matrik EFAS

Faktor-faktor strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor	Komentar

Peluang : 1…. 2…..				
Ancaman : 1….. 2…..				
Total				

sumber : Purhantara (2010:114)

Menyusun Matriks Analisis SWOT

Dari hasil analisis IFAS, EFAS, dan profil kompetitif dapat dijadikan acuan untuk menyusun matrik analisis. Matrik ini meliputi:

a. **Matrik Internal-Eksternal(IE)**

Matrik Internal-Eksternal yaitu menyusun strategi yang terbagi ke dalam Sembilan sel. Tolak ukur yang digunakan adalah kekuatan-kelemahan internal dari IFAS untuk garis horizontal, peluang dan ancaman eksternal dari EFAS untuk garis vertical.

Untuk menentukan posisi organisasi bisnis berada pada kuadran mana, maka sebagai acuannya adalah hasil analisis IFAS dan EFAS.Sumbu koordinat x untuk hasil analisis IFAS yang dimulai dari angka 0 dan kea rah kiri, sedang sumbu y untuk hasil analisis EFAS mulai dari angka 0 ke arah atas. Angka 0 berada pada sudut kanan bawah .untuk lebih jelas, lihat mtarik IE sebagai berikut :

Gambar 3.1 Matrik Internal – Eksternal

GROWTH Konsentrasi melalui integrasi Vertical	**GROWTH** Konsentrasi melalui integrasi horizontal	**RETRENCHMENT** Turn Around
STABILITY Hati-hati	**STABILITY** Tidak ada perubahan strategy	**RETRENCHMENT** Captive Company atau Divesment

b. Matriks kuadranSWOT

Dasar penyususnan matrik kuadran adalah hasil analisi dari IFAS dan EFAS diatas. Secara prinsip antara mtarik internal-eksternal (IE) dengan matrik kuadran hampir sama, karena didalam matrik kuadran, pada masing- masing kuadran terdapat strategi yang harus dilakukan oleh organisasi/perusahaan.

c. Matriks*GrandStrategy*

Sumber permasalahan sebenarnya bermula dari kelemahan internal organisasi di dalam menghadapi ancaman sebagai akibat kondisi persaingan bisnis.Sedangkan sumber untuk memecahkan persoalan berangkat dari potensi yang dimiliki organisasi guna mensikapi peluang secara optimal.Atas dasar strategi internal dan eksternal ini dipergunakan untuk menyusun *grand strategy. Grand strategy* adalah

strategi utama untuk memecahkan persoalan organisasi bisnis dengan memanfaatkan potensi organisasi dan optimalisasi kinerja dari penentu proses manajerial seperti: kepemimpinan, budaya organisasi, pemberdayaan SDM, struktur organisasi,pengendalian kualitas produk, keuangan yang cukup, dan lain- lain guna mengoptimalkan perolehan peluang faktor eksternal organisasi. *Grand strategy* dapat disusun dengan menggunakan matrik sebagai berikut:

Gambar 3.3 Matriks Strategi Berdasarkan SWOT

INTERNAL / **EKSTERNAL**	**STRENGHT (S)** Mengidentifikasi kekuatan	**WEAKNESS (W)** Mengidentifikasi Kelemahan
OPPORTUNITY (O) Mengidentifikasi peluang	**STRATEGI SO** Memanfaatkan kekuatan untuk menangkap peluang	**STRATEGI WO** Mengatasi kelemahan untuk memanfatkan peluang
THREATS (T) Mengidentifikasi Ancaman	**STRATEGI ST** Memanfaatkan kekuatan untuk menghindari ancaman	**STRATEGI WT** Mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : Rangkuti 2002

Tabel 3.4

Matriks Perencanaan Strategis Kuantitatif (QSPM)

Alternative Strategi				
Faktor-faktor Utama	Bobot	Strategi 1	Strategi 2	Strategi 3
Faktor-faktor eksternal				
Faktor-faktor internal				
Total				

Sumber : David (2010 : 350)

Secara konseptual, QSPM menentukan daya tarik relatif dari berbagai startegi yang dibangun berdasarkan faktor-faktor keberhasilan penting eksternal dan internal Daya tarik relatif dari setiap strategi di dalam serangkaian alternatif dihitung dengan menentukan dampak kumulatif dari setiap faktor keberhasilan penting eksternal dan internal.Beapa pun rangkaian strategi alternatif dapat dimasukkan dalam QSPM.Dan berarapun strategi dapat dapat dimasukkan dalam setiap rangkaian tersebut, tetapi hanya strategi-strategi di dalam rangkaian tertentu yang dievaluasi relatife satu terhadap yang lain.

Enam langkah yang diperlukan untuk mengambangkan QSPM :

1. Membuat daftarberbagai peluang/ancaman eksternal dankekuatan/kelemahan internal utama di kolom kiriQSPM
2. memberi bobot pada setiap faktor eksternal dan internal utamatersebut
3. mengidentifikasi berbagai strategi alternatif yang harus dipertimbangkan untuk diterapkan oleh perusahaan. Catat strategi-strategi ini di baris teratas QSPM
4. menentukan**Skor Daya Tarik (AS)** didefinisikan sebagai nilai numeric yang mengindikasikan daya tarik relatif dari setiap strategi di rangkaian alternatif tertentu. **AS** ditentukan dengan cara mengamati setiap faktor eksternal atau internal utama. Secara khusus, **AS** harus diberikan pada setiap strategi untuk menunjukan daya tarik relatif satu strategi atas strategi yang lain, dengan mempertimbangkan faktor tertentu. Kisaran Skor Daya raik adalah 1 = tidak memiliki daya tarik, 2 = dayatarik rendah, 3= daya tarik sedang, 4= daya tariktinggi.
5. Menghitung**skor daya tarik total (TAS)** didefinisikan sebagai hasil kali antara bobot dengan skor daya tarik di setiap baris. Semakin tinggi skor daya tarik totalnya, semakin menarik pula startegi alternatiftersebut.
6. menghitung jumlah keseluruhan daya tarik total. Jumlahkan skor daya tarik total di setiap kolom strategi dari QSPM. Jumlah keseluruhan daya tarik total (STAS) menunjukkan strategi yang paling menarik di setiap rangkaian alternatif. Skor yang lebih

tinggi mengindikasikan strategi yang lebih menarik, mengingat semua faktor eksternal dan internal relevan yang dapat memengaruhi keputusan strategis.

3. Kesimpulan dan hasil penelitian

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana Implementasibagaimana pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MTs N 9 Sleman Yogyakarta tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kuantitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.